

## DESAIN TAPAK DAN STRATEGI PENGEMBANGAN ODTW DANAU UNGU DI KELURAHAN CEMPAKA

*Strategy and Development of ODTW Lake Purple  
in Cempaka Village*

**Rahmat Hidayat, Abdi Fithria dan Fonny Rianawati**

Program Studi Kehutanan

Fakultas Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat

**ABSTRACT.** *This research aims to identify the potential and tourist attractions in Cempaka Village by examining the preferences and perceptions of the parties towards tourism development as well as compiling recommendations for tourism development strategies and making site designs for tourist attractions in Cempaka Village. This research conducted was research in Cempaka Village, Cempaka Subdistrict, Banjarbaru City, South Kalimantan for 3 months. Analyze data utilizing SWOT. The outcomes showed that travel industry in Cempaka Town is Lake Ungu, the advancement methodology for Lake Ungu from the aftereffects of the investigation of interior and external variables of Lake Ungu, specifically 1.95 and 1.75 which are in quadrant II this position shows solid. be that as it may, faces incredible difficulties. The Telaga Ungu site configuration utilizes the idea of the travel industry which gives an assortment of visits in a single traveler area.*

**Keywords:** Strategy; Potency; SWOT

**ABSTRAK.** Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi potensi dan daya tarik wisata di Kelurahan Cempaka dengan mengkaji preferensi dan persepsi para pihak terhadap pengembangan wisata serta menyusun rekomendasi strategi pengembangan wisata dan membuat desain tapak objek daya tarik wisata di Kelurahan Cempaka. Penelitian ini dilakukan di Kota Cempaka, Wilayah Cempaka, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan selama 3 bulan. Analisis data menggunakan SWOT. Hasil penelitian menunjukan wisata yang terdapat di Kelurahan Cempaka yaitu Danau Ungu, Strategi pengembangan untuk Danau Ungu dari hasil analisis faktor internal dan eksternal Danau Ungu yaitu 1,95 dan 1,75 yang Berada di kuadran II posisi ini menunjukkan solid namun menghadapi kesulitan besar. Desain tapak Danau Ungu menggunakan konsep wisata yang memberikan beragam wisata di dalam satu lokasi wisata.

**Kata kunci:** Strategi; Potensi; SWOT

**Penulis untuk korespondensi, surel:** [Rahmathidayat180118@gmail.com](mailto:Rahmathidayat180118@gmail.com)

### PENDAHULUAN

Pariwisata adalah suatu perjalanan yang dilakukan untuk sementara waktu, yang diselenggarakan dari suatu tempat ke tempat lain, dengan maksud bukan untuk berusaha (business) atau mencari nafkah di tempat yang dikunjungi, tetapi semata-mata untuk menikmati perjalanan tersebut guna pertamasyaan dan rekreasi atau untuk memenuhi keinginan yang beraneka ragam. (Yoeti, Oka A. 1996). Pengembangan pariwisata ini akan berdampak sangat luas dan signifikan dalam pengembangan ekonomi upaya-upaya pelestarian sumber daya alam dan lingkungan serta akan berdampak terhadap kehidupan sosial budaya masyarakat terutama masyarakat lokal. Pengembangan kawasan wisata mampu memberikan kontribusi terhadap pendapatan asli daerah, membuka peluang usaha dan kesempatan

kerja serta sekaligus berfungsi menjaga kelestarian kekayaan alam dan hayati. Pengembangan pariwisata sebagai salah satu sektor pembangunan secara umum menjadi relevan jika pengembangan pariwisata itu sesuai dengan potensi daerah.

Pembangunan pariwisata harus didasarkan pada kriteria keberlanjutan yang artinya bahwa pembangunan dapat didukung secara ekologis dalam jangka panjang sekaligus layak secara ekonomi adil secara etika dan sosial terhadap masyarakat (Piagam Pariwisata Berkelanjutan, 1995). Sektor pariwisata Provinsi Kalimantan Selatan tergolong sangat potensial untuk dikembangkan lebih maju lagi. Kalimantan Selatan memiliki potensi kepariwisataan yang cukup besar dan beragam, baik berupa daya tarik wisata alam (utamanya bahari/sungai), wisata budaya (peninggalan sejarah maupun adat tradisi kehidupan masyarakat).

## METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di Kelurahan Cempaka. Waktu yang diperlukan untuk penelitian  $\pm$  3 bulan dari bulan Oktober-Januari 2020 yang meliputi penyusunan proposal, pengambilan data di lapangan dan penulisan laporan skripsi. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah GPS (*Global Position System*), kamera, aplikasi ArcGIS, kuesioner, dan laptop.

Teknik pemeriksaan yang memanfaatkan strategi belajar dan cek lapangan seperti halnya pertemuan yang diselenggarakan dengan daerah setempat dan mitra terkait, FGD (*Center Gathering Conversation*). Informasi yang digunakan dalam penyelidikan ini adalah informasi penting dan informasi opsional. Jenis informasi yang dikumpulkan adalah informasi pariwisata di Kota Cempaka, informasi kawasan wisata, dan informasi-informasi penting diperoleh dari persepsi langsung ke lapangan. Informasi penting adalah sebagai survei yang digunakan sebagai alat untuk membedakan kecenderungan dan pandangan pertemuan terhadap kemajuan industri wisata di Kota Cempaka. Responden dalam penyelidikan ini adalah para wisatawan dan dinas terkait.

Eksplorasi dipimpin dengan menggunakan teknik persepsi atau strategi persepsi dan persepsi efek samping yang muncul pada objek pemeriksaan (Sutrisno Hadi, 1987 dalam Prastowo, 2010). Rapat, lebih spesifiknya, akan membuat orang lain di suatu bidang mencapai tujuan tertentu. Survei adalah informasi penting atau pertukaran informasi tambahan dengan memberikan pertanyaan singkat serupa kepada berbagai responden (Tuwo, 2011). Pertemuan dan jajak pendapat diarahkan pada wisatawan yang mengunjungi ODTW Kota Cempaka.

Informasi penting adalah sebagai polling yang digunakan sebagai alat untuk mengetahui kecenderungan dan pandangan pertemuan terhadap kemajuan industri wisata di Kota Cempaka. Responden dalam pemeriksaan ini adalah wisatawan dan organisasi terkait. Eksplorasi dilakukan dengan strategi langsung atau persepsi atau teknik metodis persepsi dan pencatatan efek samping yang muncul pada objek pemeriksaan (Sutrisno Hadi, 1987 dalam Prastowo, 2010). Rapat dikoordinasikan untuk menyelidiki pertimbangan orang lain di lapangan untuk mencapai tujuan tertentu.

Survei, khususnya kumpulan informasi penting atau pemeriksaan informasi tambahan dengan memberikan pertanyaan singkat serupa kepada berbagai responden (Tuwo, 2011). Pertemuan dan survei dipimpin pada wisatawan yang mengunjungi ODTW, Kota Cempaka. Teknik kemajuan ODTW di Kota Cempaka dapat diselesaikan dengan menggunakan ujian SWOT. Investigasi SWOT adalah pemeriksaan yang berencana untuk secara metodis membedakan berbagai faktor dalam merinci suatu prosedur (Rangkuti, 2005 dalam Pradana, et al., 2013). Investigasi SWOT dilakukan sebagai berikut: Responden memasukkan wisatawan dan orang-orang kunci. Strategi pengujian yang digunakan adalah inspeksi tidak terencana, yang merupakan metode penentuan contoh berdasarkan kemungkinan, khususnya wisatawan yang kebetulan bertemu dengan spesialis.

Strategi-strategi pengembangan ODTW di Kelurahan Cempaka dapat ditentukan dengan menggunakan analisis SWOT. Analisis SWOT merupakan suatu analisis yang bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai faktor secara sistematis dalam merumuskan suatu strategi (Rangkuti, 2005 dalam Pradana, et al., 2013). Analisis SWOT dilakukan sebagai berikut. Responden mencakup wisatawan dan *key persons*. Metode sampling yang digunakan adalah *Accidental sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan yaitu wisatawan yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti.

Bukti yang dapat dikenali dalam ujian ini termasuk Aset Reguler (SDA), (SDM), kerangka kerja, pedoman, dan kemungkinan wisatawan, Memimpin penyelidikan ekologi dalam (jadwal pemeriksaan faktor ke dalam atau IFAS) dan iklim luar (garis besar pemeriksaan faktor luar atau EFAS). Kepastian komponen yang berbeda, bobot masing-masing faktor dan tingkat signifikansi masing-masing faktor didapat dari konsekuensi pertemuan dan survei dengan individu yang mampu dibidangnya dan menyesuaikan diri dengan kondisi di lapangan. Hal ini dilakukan agar target ide investigasi ini bisa dibatasi.

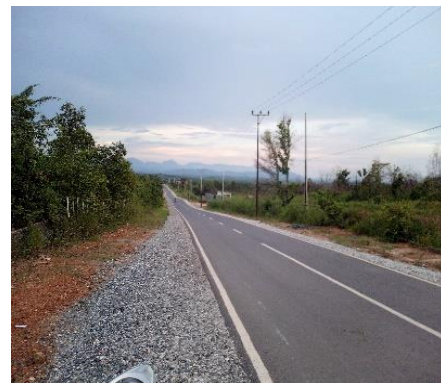
## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Potensi Pengembangan Objek Daya Tarik wisata Danau ungu di Kelurahan Cempaka

Objek daya Tarik wisata di Kelurahan cempaka ini merupakan objek wisata yang berada di wilayah kelurahan cempaka yang dimana objek wisata termasuk dalam objek wisata buatan. Data wisata yang terdapat di Kelurahan cempaka Danau Ungu, kondisi wisata sendiri belum ada pengelolaan seperti untuk pencatatan wisatawan yang berkunjung dan untuk sarana dan prasarana di sana belum memadai untuk para wisatawan yang berada di lokasi wisata. Kelurahan Cempaka adalah Kelurahan yang terletak di Kecamatan Cempaka Banjarbaru Kota Provinsi Kalimantan Selatan.

Aksesibilitas yang baik serta lokasi yang strategis menjadi salah satu keunggulan. Jarak dari pusat kota setiap wisata di Kelurahan Cempaka tidak terlalu jauh serta kondisi jalan yang baik dan dapat kendaran. Peluang yang baik bagi pemerintah daerah untuk membangun wisata ini dengan baik rapi dan terorganisir karena akan menjadi aset daerah terutama Provinsi Kalimantan Selatan. Tingkat aksesibilitas wilayah juga bisa diukur berdasarkan pada beberapa variabel yaitu ketersediaan jaringan jalan, jumlah alat transportasi, panjang, lebar jalan, dan kualitas jalan (Miro, 2004).

Aksesibilitas pada suatu daerah juga sangat terkait dengan sistem transportasi. Seperti yang dikemukakan oleh Ellis (1997) dimana unsur-unsur aksesibilitas antara lain yaitu infrastruktur yaitu berupa jaringan jalan transportasi dan sarana yang digunakan untuk menggunakannya dalam hal ini keberadaan sarana transportasi. aksesibilitas dapat diartikan sebagai kemampuan masyarakat desa untuk menjangkau sumber-sumber daya produktif yang meliputi modal, informasi, serta sarana produksi dan pasar (Setiawan, 2006).



Gambar 1. Akses Jalan Menuju Wisata Danau Ungu di Kelurahan Cempaka

Hasil penelitian berupa ODTW di Kelurahan Cempaka, dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil *Observasi* Danau Ungu

Nama Objek	Danau Ungu
Lokasi/kecamatan	Kelurahan Cempaka
Koordinat	3°48'63" E 114°86'52" S
Jenis Objek	wisata buatan
Daya Tarik	Danau
Keunikan	Danau dan tempat memancing
Aksesibilitas	Sangat baik karena dekat dengan Pusat Kota
Jumlah wisatawan	18 Orang
Asal	Lokal
Investasi	-
Stakeholder	-
Pengelola saat ini	-
Permasalahan wisata	Belum ada Pengelolaan

Danau ungu yang berada di Kelurahan Cempaka kota Banjarbaru dengan titik koordinat 3°48'63" E 114°86'52" S jarak yang ditempuh dari pusat Kota Banjarbaru memerlukan waktu sekitar 13 menit (7,8 km).

Keunikan dari Danau Ungu ini karena digunakan juga sebagai tempat memancing dimana para pengunjung menggunakan bendungan untuk memenuhi waktu luang atau hari libur juga menyalurkan hobi mereka. Bendungan juga menampilkan panorama

seperti lahan hijau yaitu perkebunan serta tumbuhan air yang memenuhi bendungan juga

menjadi salah satu ciri khas bendungan tersebut.



Gambar 2. Danau Ungu

Keterangan: a. Danau Ungu  
b. Kegiatan Memancing

Tabel 2. Penilaian pengunjung

No.	Penilaian pengunjung	a	b	c	d	e	Jlh	% tertinggi
1	Petunjuk arah	-	-	12	6	-	18	66,6
2	Papan nama objek	-	-	-	18	-	18	100
3	Warung makan	-	3	15	-	-	18	83,3
4	Keamanan	8	10	5	-	-	18	55,5
5	Aksesibilitas	14	4	-	-	-	18	66,6
6	Pengelolaan objek wisata	-	-	-	18	-	18	100

Keterangan: a. Sangat bagus      b. Bagus      e. Sangat jelek  
c. Sedang                              d. Jelek

Berdasarkan hasil wawancara di lapangan untuk penilaian pengunjung atas sarana dan prasarana yang terdapat di Danau Ungu, petunjuk arah persentase tertinggi yaitu sedang dengan 66,6 %, papan nama objek tertinggi jelek dengan nilai 100 %, warung makan 83,3 % dengan predikat sedang, keamanan 55,5 % baik, aksesibilitas 66,6% sangat baik dan pengelolaan objek wisata 100% dengan Predikat jelek. Pengelolaan wisata di danau ungu perlu adanya pengembangan dan sarana dan prasarana agar dapat menunjang kegiatan wisata dan membuat wisata menjadi menarik.

### Strategi Pengembangan wisata Danau Ungu di Kelurahan Cempaka Melalui Matriks SWOT

Perkembangan kepariwisataan tidak terlepas dari *factor* internal dan *eksternal*, agar dapat memahami faktor internal dan eksternal maka dilakukan Klasifikasi faktor internal

dalam faktor kekuatan (*strength*) dan kelemahan (*weakness*), sedangkan untuk faktor eksternal dikelompokkan kedalam faktor peluang (*opportunity*) dan ancaman (*threat*). Analisis faktor internal – eksternal ini sangat bermanfaat untuk di pergunakan dalam perumusan strategi dan program pengembangan kepariwisataan Rangkuti F, (2003).

Hasil wawancara serta diskusi serta observasi di lapangan di dapatkan untuk faktor internal dan faktor eksternal wisata Danau Ungu di Kelurahan Cempaka, diperoleh data Dari unsur *interior* terdapat 5 tanda solidaritas dan 3 tempat kekurangan, sedangkan faktor luar memiliki 5 tempat peluang dan 3 tempat bahaya. Dapat dilihat pada Tabel 3 dan Tabel 4.

Dan hasil dari penelitian terhadap faktor internal strategi di kelurahan Cempaka telah di rangkum dalam Tabel 5.

Tabel 3. Faktor *Internal* Wisata Danau Ungu di Kelurahan Cempaka

No	( <i>Strength</i> ) Kekuatan	No	( <i>Weakness</i> ) Kelemahan
1	Danau sekaligus tempat pemancingan	1	Belum ada pengelolaan dari pihak pengelola
2	Berada di tengah lokasi wisata yang lain yang dimana akan di lalui oleh wisatawan	2	Sarana dan Prasarana belum ada
3	Danau yang dikelilingi kebun yang nantinya dapat menjadi wisata edukasi	3	Belum ada fasilitas untuk wisatawan yang datang
4	Aksesibilitas sangat mudah karena dekat dengan perkotaan		
5	Biaya yang murah		

Tabel 4. Faktor *Eksternal* wisata Danau Ungu di Kelurahan Cempaka

No	Peluang ( <i>Opportunity</i> )	No	Ancaman ( <i>Threat</i> )
1	Menjadi wisata edukasi	1	Banyak wisata yang sama
2	Wisata yang diminati setiap kalangan karena dalam satu tempat ada beberapa jenis wisata yang disajikan apabila ada pengelolaan dari <i>Stakeholder</i>	2	Pada musim penghujan akses jalan tertentu tidak dapat dilewati karena banjir
3	Promosi media sosial	3	Belum adanya pengembangan
4	Pembangunan sarana penunjang		
5	Penyelenggaraan <i>event</i>		

Tabel 5. Faktor *Internal* Strategi

No	( <i>Strength</i> ) Kekuatan	Skor	Bobot	Total
1.	Danau sekaligus tempat pemancingan	4	0,30	1,20
2.	Berada di tengah lokasi wisata yang lain yang dimana akan dilalui oleh wisatawan	4	0,20	0,80
3.	Danau yang dikelilingi kebun yang nantinya dapat menjadi wisata edukasi	4	0,15	0,60
4.	Aksesibilitas sangat mudah karena dekat dengan perkotaan	3	0,15	0,45
5.	Biaya yang murah	3	0,20	0,60
Sub total			1	3,65
No	Kelemahan ( <i>weakness</i> )	Skor	Bobot	Total
1.	Belum ada pengelolaan dari pihak Pengelola	-2	0,40	-0,80
2.	Sarana dan Prasarana belum ada	-2	0,30	-0,60
3.	Belum ada fasilitas untuk wisatawan yang datang	-1	0,30	-0,30
Sub Total			1	-1,70
Total			2	1,95
S+W = 3,65+(-1,70) = 1,95				

Berdasarkan hasil Faktor *internal* wisata Danau Ungu di Kelurahan Cempaka pada Tabel 5. Faktor kekuatan bobot tertinggi adalah 1,20 pada poin 1 yaitu danau sekaligus tempat pemancingan, poin 2 berada di tengah lokasi wisata yang lain yang dimana akan dilalui oleh wisatawan, poin 3 danau yang dikelilingi kebun yang nantinya dapat menjadi wisata edukasi

dan poin 5 biaya murah. Perhitungan bobot skor faktor dalam dapat dilihat bahwa situasi danau ungu industri wisata di Kota Cempaka berada pada titik X hub, dengan jumlah nilai kekuatan lengkap dan nilai kekurangan total. Memperoleh nilai 1,95. Elemen luar sistem dapat dilihat pada Tabel 6.

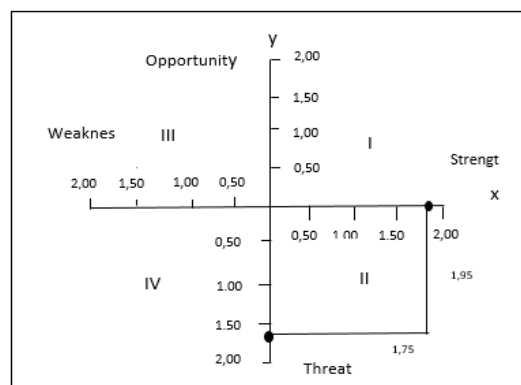
Tabel 6. *Eksternal* Faktor Strategi

No	Peluang (opportunity)	Skor	Bobot	Total
1.	Menjadi wisata edukasi	4	0,20	0,80
2.	Wisata yang diminati setiap kalangan karena dalam satu tempat ada beberapa jenis wisata yang disajikan apa bila ada pengelolaan dari <i>Stakeholder</i>	4	0,20	0,80
3.	Promosi media sosial	3	0,20	0,60
4.	Pembangunan sarana penunjang	3	0,15	0,45
5.	Penyelenggaraan <i>event</i> untuk menarik minat wisatawan	4	0,25	1,00
Sub total			1	3,65
No	Ancaman (threat)	Skor	Bobot	Total
1.	Banyak wisata yang sama	-3	0,30	-0,90
2.	Pada musim penghujan akses jalan Tertentu tidak dapat dilewati karena banjir	-1	0,40	-0,40
3.	Belum adanya pengembangan	-2	0,30	-0,60
Sub total			1	-1,90
Total			2,0	1,75
O+T = 3,65 + (-1,90) = 1,75				

Berdasarkan Tabel 6. Faktor *eksternal* Peluang (*opportunity*) bobot tertinggi adalah 1,00 pada poin 5, penyelenggaraan *event*, poin 1 menjadi wisata edukasi dan poin 2 wisata yang diminati setiap kalangan karena dalam satu tempat ada beberapa jenis wisata yang disajikan apabila ada pengelolaan dari *Stakeholder*. Faktor eksternal ancaman (*threat*) hasil -1,90 yang tertinggi -0,9 pada poin 1 yaitu banyak wisata yang sama. Perhitungan bobot dan skoring faktor eksternal pada titik sumbu Y dengan menghitung jumlah antara nilai total peluang dan nilai total ancaman di dapatkan 1,75.

Berdasarkan hasil IFAS dan EFAS jumlah kekuatan dan peluang (S+O) = 3,65 + 3,65 = 7,3; jumlah kekuatan dan ancaman (S+T) = 3,65 + (-1,90) = 1,75; jumlah kelemahan dan ancaman (W+T) = (-1,70) + (-1,90) = -3,6; dan jumlah kelemahan dan peluang (W+O) = (-1,70) + 3,65 = 1,95. Nilai dari faktor internal 1,95 sebagai nilai X, sedangkan nilai faktor eksternal 1,75 sebagai nilai Y maka dapat disimpulkan bahwa wisata Danau Ungu bersifat positif. Posisi wisata Danau Ungu di

Kelurahan Cempaka pada Diagram kuadran analisis SWOT dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Wisata Danau Ungu di Kelurahan Cempaka Pada Kuadran Analisis SWOT

Kuadran Analisis SWOT pada Gambar 3. Menunjukkan posisi wisata Danau Ungu di Kelurahan Cempaka berada di kuadran II. Posisi ini berarti pergaulan yang kokoh namun menghadapi kesulitan yang luar biasa. Usulan penting yang diberikan adalah

Technique Broadening, yang mengimplikasikan bahwa asosiasi dalam keadaan konsisten namun menghadapi berbagai kesulitan yang berat sehingga dinilai roda asosiasi akan mengalami permasalahan yang terus berputar jika hanya bergantung pada masa lalu. prosedur. Dengan demikian, asosiasi didorong untuk segera memperluas jangkauan teknik strategis mereka.

### Desain Tapak Objek Daya Tarik Wisata di Kelurahan Cempaka

Desain objek daya tarik wisata danau ungu menggunakan konsep wisata yang memberikan beragam wisata seperti tempat pemancingan, kebun, makanan dan pemandangan yang nantinya wisata danau ungu tidak hanya memberikan pemandangan yang dapat dinikmati namun juga ada pengetahuan yang di dapatkan setelah berwisata di danau ungu. Penambahan sarana dan prasarana penunjang wisatawan seperti toilet, tempat sampah juga sangat dibutuhkan. Desain tapak Danau Ungu dapat dilihat pada Gambar 4.



Tampak Depan



Tampak samping



a



Denah lokasi Wisata Danau Ungu



Kebun edukasi

b

Gambar 4. Desain Tapak Wisata Danau Ungu

Keterangan : a. Kondisi Danau Ungu

b. Desain Danau Ungu

Objek daya Tarik wisata di Kelurahan Cempaka yaitu wisata Danau ungu dengan koordinat 3°48'63" E 114°86'52" S. Kondisi internal dan eksternal wisata di Kelurahan Cempaka pada wisata Danau ungu Berada di kuadran II Posisi ini menunjukkan asosiasi yang kokoh namun menghadapi kesulitan yang luar biasa. Akibatnya, asosiasi didorong untuk dengan cepat mengembangkan jangkauan teknik strategis mereka. Desain tapak untuk wisata Danau ungu menggunakan konsep berbagai macam wisata dalam satu lokasi wisata dan memberikan pengetahuan kepada wisatawan setelah berwisata.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Wisata danau ungu Berada di kuadran II Posisi ini menunjukkan asosiasi yang kokoh namun menghadapi kesulitan yang luar biasa. Usulan penting yang diberikan adalah Metodologi Perluasan, yang mengimplikasikan bahwa *asosiasi* berada dalam keadaan yang konsisten namun menghadapi berbagai kesulitan yang ekstrim sehingga dinilai roda *asosiasi* akan mengalami permasalahan yang terus berputar jika hanya bergantung pada prosedur sebelumnya. Dengan cara ini, *Libra*

*Association* diinformasikan untuk segera memperluas jangkauannya terkait sistem strategis. Desain untuk danau ungu menggunakan konsep berbagai macam wisata dalam satu lokasi wisata dan memberikan pengetahuan kepada wisatawan setelah berwisata.

### Saran

Adanya kerja sama antara pemerintah dan masyarakat serta stakeholder dalam pengembangan wisata, Pembentukan pengelola wisata yang terdiri dari masyarakat dan pemerintah agar wisata dapat dikelola dengan baik, Pengembangan wisata harus dirancang dengan baik dengan membuat desain yang modern dan selalu memperhatikan aspek ekologi dan adanya aspek edukasi dalam berwisata dan Mengaktifkan kembali (Pokdarwis) kelompok sadar wisata di kelurahan cempaka.

## DAFTAR PUSTAKA

Albarq, A.N. 2014. *Measuring the Impacts of Online Word-of-Mouth on Tourist' Attitude and International to Visit Jordan: An Empirical Study*. International Business Research, 7(1), 14.



- Anwar, R. 1998. *Pengembangan Pariwisata Berwawasan Lingkungan Pada Objek Wisata Pantai Cerocok Painan Pessel*. Padang: UNP
- Bakaruddin. 2008. *Perkembangan dan Permasalahan Kepariwisataaan*. Padang: UNP Press.
- Cooper, C., Fletcher J., Gilbert. D., Wanhill, S., & R. Shepherd., 1998. Editor. *Tourism: Principles and Practice*. Ed ke2. England: Pearson Education Limited.
- Ellis, S.D. 1997. *Key Issues in Rural Transport in Developing Countries*. England: Transport
- Rangkuti, F. 2003, *Measuring Customer Satisfaction, cetakan kedua*, Jakarta; Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Ismayanti. 2010. *Pengantar Pariwisata*. Jakarta: Grasindo
- Karyono, H. 1997 *kepariwisataan*. Jakarta: Grasindo
- Kertajaya, H. 2013. *Tourism Marketing 3.0*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Marpaung, H. 2002. *Pengetahuan Kepariwisataaan*. Bandung: Alfabeta
- Miro, Fidel. 2004. *Perencanaan Transportasi untuk Mahasiswa, Perencana dan Praktisi*. Jakarta: Erlangga.
- Nursid Sumaatmadja. 1988. *Studi Geografi Suatu Pendekatan dan Analisa Keruangan*. Alumni. Bandung.
- Parlindungan, B. 2010. *Analisis Pengaruh Tingkat Aksesibilitas Wilayah Terhadap Perkembangan Kecamatan di Kota Medan*. Tesis Magister Sains Perencanaan Pembangunan Wilayah dan Pedesaan Universitas Sumatera Utara
- Pradana, O.Y., Nirwani, dan Suryono. 2013. *Kajian Bioekologi dan Strategi Pengelolaan Ekosistem Mangrove: Studi Kasus di Teluk Awur Jepara*. Journal of Marine Research. 2 (1) : 54-61.
- Prastowo, A. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Ar-Ruzz Yogyakarta.
- Ramli. 2007. *Pengaruh Pemberian Material Limbah Serat Alami Terhadap Sifat Fisika Bata Merah*. Skripsi FMIPA Universitas Negeri Padang. Sumatera Barat.
- Setiawan, Iwan. 2006. *Analisis Akses Desa-Desa Di Kabupaten Bandung Terhadap Sumber-Sumber Produktif (Suatu Analisis Dengan Pendekatan Integrated Rural Accessibility Planning)*. Laporan Penelitian Jurusan Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Padjadjaran
- Shannon, C. & Weaver, W. 1949 *A Mathematical Model of Communication. Urbana, IL: University of Illinois Press*.
- Soekadji, R.G. 1996. *Anatomi Pariwisata: Memahami Pariwisata sebagai System Linkage*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Stanton, W.J., 1986. *Prinsip Pemasaran*, Jakarta: Erlangga,
- Sunyoto. 2012. *Konservasi Labi-labi *Amyda cartilaginea* (Boddaert, 1770) di Desa Belawa, Kecamatan Lemah Abang, Kabupaten Cirebon, Provinsi Jawa Barat*. [Tesis]. Sekolah Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor, Bogor, 93 hlm.
- Susanto, A. B., & Kotler, P. 2000. *Manajemen Pemasaran di Indonesia*. Jakarta: Salemba.
- Tuwo, A. 2011. *Pengelolaan Ekowisata Pesisir dan Laut: Pendekatan Ekologi, Sosial-Ekonomi, Kelembagaan, dan Sarana Wilayah*. Brillan Internasional. Surabaya.
- Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataaan, Sekretariat Negara. Jakarta (2009). Indonesia.
- Wardiyanta 2006. *Metode Penelitian Pariwisata*. Yogyakarta. Penerbit C.V Andi Offset
- Wiryanto. 2004. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Grasindo
- Yoeti, O.A. 1996. *Pengantar Ilmu Pariwisata Bandung*. Angkasa